

ABSTRAK

Pengelolaan objek wisata merupakan bagian penting dari upaya pemerintah daerah dalam melindungi lingkungan sekitar, menjaga kelestarian alam dan budaya, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif. Namun pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues masih menghadapi berbagai persoalan seperti kurangnya pemahaman tata kelola objek wisata, fasilitas umum yang tidak terawat, kesadaran masyarakat dan juru parkir liar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues yang mencakup aspek *Planing* (perencanaan), *Actuating* (Pelaksanaan), Serta apa faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe di Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan teori fungsi manajemen George R. Terry (2006), dengan pendekatan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*). Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Air Terjun Rerebe yang difokuskan pada *planing* (perencanaan), dan *actuating* (pelaksanaan) aspek *planing* masih menghadapi masalah seperti kurangnya pemahaman perangkat kampung dan pemuda kampung tentang tata kelola objek wisata yang akan dijalankan. Dari segi *actuating*, belum maksimal karena kondisi lapangan yang berubah tidak sesuai dengan rencana awal, ramainya jumlah kunjungan membuat kondisi lapangan tidak dapat dikondisikan, masalah minimnya fasilitas toilet umum dan ruang ganti baju. Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata air terjun Rerebe adalah Kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan sampah, serta munculnya juru parkir liar yang mematok harga parkir mahal. Penelitian ini menyarankan perlunya pelatihan manajemen pariwisata kepada aparat kampung dan pemuda pemuda kampung, pengawasan ketat, penyuluhan edukasi terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan, perbaikan fasilitas, serta pemberian sanksi kepada yang melanggar aturan.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pariwisata, dan Air Terjun Rerebe*

ABSTRACT

Tourism object management is an important part of the local government's efforts to protect the surrounding environment, maintain natural and cultural sustainability, and create a conducive business climate. However, the management of the Rerebe waterfall tourist attraction in Gayo Lues Regency still faces various problems such as low public awareness and the emergence of illegal parking attendants which make the management of the Rerebe waterfall tourist attraction in Gayo Lues Regency less than optimal. This study aims to determine the management of the Rerebe waterfall tourist attraction in Gayo Lues Regency which includes aspects of Planning (planning), Actuating (implementation), and what inhibiting factors in the management of the Rerebe waterfall tourist attraction in Gayo Lues Regency. This study uses the theory of management functions of George R. Terry (2006), with the POAC approach (Planning, Organizing, Actuating, Controlling). The method used is qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the management of the Rerebe Waterfall tourist attraction which is focused on planning and actuating aspects of planning still faces problems such as a lack of understanding of village officials and village youth about the management of the tourist attraction that will be run. In terms of actuating, it is not optimal because the changing field conditions do not match the initial plan. The inhibiting factors in the management of the Rerebe Waterfall tourist attraction are public awareness in maintaining cleanliness of garbage, as well as the emergence of illegal parking attendants who set expensive parking prices. This study suggests the need for tourism management training for village officials and village youth, strict supervision, educational outreach to the community about the importance of maintaining cleanliness, repair of facilities, and the imposition of sanctions on those who violate the rules.

Keywords: Manajement, Tourist, and Rerebe Waterfall